

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode penelitian

Untuk menentukan tujuan dari penelitian sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang diharapkan dan dapat berguna bagi penulis ataupun pihak-pihak lain yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan maka diperlukan suatu metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang bersifat deskriptif, asosiatif dan hubungan sebab akibat yang didasarkan pada pemikiran logis dari populasi terbesar maupun kecil.

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat, metode yang digunakan adalah metode survey, dimana metode yang digunakan untuk penelitian yang bertujuan menjelaskan dan menganalisis data penelitian yang didapat dari masalah yang sekarang ini adalah prosentase.

B. Teknik penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam memecahkan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

a. Angket

Penggunaan angket dilakukan terlebih dahulu membuat instrumennya, angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus diisi oleh responden pengrajin di Kecamatan Cimenyan.

b. Observasi Lapangan

Observasi artinya menggunakan mata secara cermat dan mencatat fenomena sebagaimana yang dilihatnya dan mencoba mencari hubungan sebab akibat (Bambang Soewarno, 1997:44). Observasi lapangan dilakukan juga untuk memperoleh data primer. Observasi lapangan yang dilakukan peneliti yaitu mengobservasi lokasi baik fisik maupun sosial pengrajin di Kecamatan Cimenyan.

c. Teknik Wawancara

Wawancara atau interview adalah semacam dialog atau tanya jawab antara interviewer dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki (Bambang Soewarno, 1997:46). Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara langsung datang ke lapangan, kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pengrajin.

d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk memperoleh data sekunder yang mendukung penelitian melalui buku-buku. Data yang dibutuhkan seperti peran industri kecil, syarat tumbuh ubi kayu, teori lokasi dan lainnya.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi untuk pengambilan data dan informasi berupa dokumen yang berkaitan dengan penelitian industri peuyeum.

C. Variabel Penelitian

Muhamad Ridwanto, 2013

Eksistensi Sentra Industri Peuyeum Di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari suatu (objek) dan mampu memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori (Bambang Soewarno 1997 :51). Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu “Eksistensi Sentra Industri Peuyeum”. Untuk itu dibutuhkan beberapa indikator sebagai variabel yang membantu dalam mengukur perubahan-perubahan eksistensi yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Indikator	Variabel
<p>Faktor geografis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Iklim - Tanah - Hidrologi - Topografi 	
<p>Faktor Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahan Mentah - Modal - Tenaga kerja - Pemasaran 	<p>Eksistensi Sentra Industri Peuyeum</p>
<p>Sosial dan Budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan - Pendapatan - Kepemilikan Fasilitas 	

Muhamad Ridwanto, 2013

Eksistensi Sentra Industri Peuyeum Di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hidup
- Tradisi



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Nursid Sumaatmadja (1988:12) adalah keseluruhan gejala, individu, kasus, dan masalah yang diteliti di daerah penelitian yang dapat dijadikan objek penelitian. Berdasarkan pengertian diatas maka populasi yang akan diteliti adalah populasi manusia. Populasi manusia adalah seluruh penduduk Kecamatan Cimenyan yang berprofesi sebagai pengrajin peuyeum dengan jumlah 14 pengrajin dimana terdapat di wilayah Kecamatan Cimenyan. Kecamatan Cimenyan yang terdiri dari 7 desa dan 2 kelurahan, yaitu Desa Cimenyan, Desa Mandalamekar, Desa Cikadut, Desa Sindanglaya, Desa Mekarsaluyu, Desa Ciburial, Desa Mekarmanik, Kelurahan Padasuka dan Kelurahan Cibeunying.

2. Sampel

Sampel menurut Tika (2005:24) adalah Sebagian atau objek individu individu yang mewakili suatu populasi. Menurut Sumaatmadja (1988 : 112), Sampel merupakan bagian dari populasi (cuplikan, contoh), yang mewakili populasi yang bersangkutan. Dalam hal ini , data yang diperlukan adalah data dari masyarakat Kecamatan Cimenyan. Namun, mengingat jumlah populasi yang cukup besar dan keterbatasan lainnya,

Muhamad Ridwanto, 2013

Eksistensi Sentra Industri Peuyeum Di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka diambil sampel. Penentuan sampel menurut Arikunto (1993 : 113), yaitu sebagai berikut :

“.... Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih...”

Berdasarkan ketentuan diatas, untuk sampel penelitian ini terdiri dari sampel wilayah dan sampel penduduk. Sampel wilayah dan penduduk berada di wilayah Kecamatan Cimenyan. Sampel yang digunakan menggunakan “sampel jenuh”. Sampel jenuh ini digunakan untuk menentukan banyaknya sampel dengan mengambil seluruh populasi dikarenakan subjeknya kurang dari 100. Sampel yang digunakan sebanyak 14 pengrajin sesuai dengan jumlah populasi. Sampel pengrajin peuyeum berada di wilayah Desa Cimenyan, Desa Mandalamekar dan Kelurahan Padasuka.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Secara sistematis langkah – langkah dalam pengolahan data dan analisis yang ditempuh yaitu :

1. Pemeriksaan data yang terkumpul

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap instrument dan kelengkapan pengisian sehingga memudahkan dalam hal pengolahan data

Muhamad Ridwanto, 2013

Eksistensi Sentra Industri Peuyeum Di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pengelompokan data

Mengelompokan data kembali dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi atau belum dalam pertanyaan penelitian.

3. Penyajian data tersusun

4. Hasil penyusunan data diatas, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti tabel, gambar, bagan dan peta. Setelah data diperoleh dilapangan terkumpul sesuai yang diinginkan, selanjutnya diproses dengan menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis.

Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian yang bersifat deskripsi oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode persentase :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Nilai prosentase

f : frekuensi munculnya data

n : Jumlah data keseluruhan

Untuk mempermudah dalam penafsiran maka, digunakan parameter seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006 :57), dimana :

Tabel 3.2

Kriteria Presentase

Persentase (%)	Penafsiran
0%	Ditafsirkan tidak ada
1 – 24%	Sebagian kecil

Muhamad Ridwanto, 2013

Eksistensi Sentra Industri Peuyeum Di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

25 – 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51 – 74%	Sebagian besar
75 – 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber : Arikunto (2006 :57)



Muhamad Ridwanto, 2013

Eksistensi Sentra Industri Peuyeum Di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu